

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan tujuan penelitian, hasil penelitian dapat disimpulkan

1. Terjadi peningkatan efisiensi pada pupuk phosphate jenis vks setelah perbaikan dengan metode kaizen jika diasumsikan jumlah produksi sama. Dari data bulan Desember 2016, cacat produk mencapai 30,43% dari total berat bahan baku sebanyak 5175 Kg, hanya mendapat hasil 3600 Kg (69,57%). Sedangkan percobaan penulis setelah implementasi kaizen terdapat 9 Kg (9%) pupuk oversize dan hampir tidak ada pupuk undersize. Pupuk yang sesuai standart 3mm-5mm terkumpul seberat 87 Kg (87%). dengan bahan baku hilang saat proses produksi saat mixing sebesar 4 Kg (4%) dengan jumlah total bahan baku 100 Kg (100). Tingkat kenaikan efisiensi atau jumlah produksi 69,57% →87%
2. Berdasarkan jumlah kenaikan kualitas tersebut jika diasumsikan jumlah produksi sama maka penyebab utama dari cacat produk pupuk phosphate jenis VKS adalah bahan bakunya karena tidak ditemukannya masalah pada proses produksi.

5.2 Saran

1. Memperbaiki kualitas bahan baku karena faktor utama penyebab cacat produk adalah bahan bakunya yaitu bahan baku urea
2. Menjadikan penelitian tentang *Raw Materials* sebagai *Future Research*
3. Memperbaiki mesin yang sudah rusak dan melakukan perawatan rutin
4. Meningkatkan pengecekan dan pengawasan produksi yaitu dari pengecekan dari setiap 2 ton hasil produksi menjadi 1 ton

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Kadir. 2001. *Pemrograman Database Menggunakan Delphi Jilid 1*. Jakarta: Salemba Infotek.
- Ariani, D. W. 2004. *Pengendalian Kualitas Statistik Pendekatan Kuantitatif dan Manajemen Kualitas*. Yogyakarta : ANDI.
- A. Zeithaml, V. Parasuraman, A. and L. Berry L. 1985. "Problem and Strategies in Services Marketing". *Jurnal Of Marketing Vol. 49. (Spring)*
- Cyrilla Indria Parwati dan Rian Mandar Sakti. (2012). *Pengendalian Kualitas Produk Cacat Dengan Pendekatan Kaizen Dan Analisis Masalah Seven Tools*. Jurnal Ilmiah. (diakses pada 29 Maret 2017)
- D. A. Garvin. 1994. *Kualitas Produk: Alat Strategi Yang Penting*, Free Press
- Eddy Herjanto. 2010. *Manajemen Operasi*, Ed: Revisi. Jakarta: Gramedia
- Erwin Irianto Siahaan. *Perencanaan Perbaikan Dan Peningkatan Kualitas Dengan Menerapkan Pendekatan Metode Kaizen Pada Proses RAW MILL Produk Ordinary Poertland Cement di PT. Indocement Tunggul Prakarsa, Tbk*. Jurnal Ilmiah. (diakses pada 27 April 2017)
- Fandy, Tjiptono. 2004. *Manajemen Jasa*, Edisi Pertama. Yogyakarta: ANDI Offset.
- Garin, David. 2001. *Managing Quality*, di dalam Nasution, M.N. 2001 *Manajemen Mutu Terpadu (Total Quality Management)*. Jakarta: Ghalia Indonesia
- Hansen dan Mowen. 2001. *Akutansi Manajemen Biaya Jilid 2*. Jakarta: Salemba Empat
- Imai, Masaaki. 1986. *Kaizen : Kunci Sukses Jepang Dalam Pesaingan*. Jakarta: PT. Pustaka Binaman.

- Imai, Masaaki. 1997. *Gemba Kaizen: Pendekatan Akal Sehat, Berbiaya Rendah pada Manajemen* (terjemahan). Jakarta: PT. Pustaka Binaman.
- Ishikawa dan Ishita Nobuyuki. *Guide To Quality Control*. 5 April 2008
- ISO 8402:1994. (1994) *Quality Management and Quality Assurance – Vocabulary*.
- Juran, J.M. 1995. *Kepemimpinan Mutu*. Jakarta: PT. Pustaka Binaman Pressindo
- Kawakita. 1960. *Affinity Diagram – KJ Method*. Human Organization
- Khan et al., 2011 “Job involvement as predictor of employee commitment: evidence from Pakistan”. *International Journal of Business and Management* vol. 6, No. 4; April 2011.
- Michalski, W. J. 1997. *Tool Navigator : The Master Guide For Teams*. Portland, Oregon: Productivity Press
- Nasution. 1995. *Hukum Perlindungan Konsumen Suatu Pengantar*
- Sepsarianto, Rizky. 2013. *Analisis Masalah Tools* (13 Agustus 2013)
- Wisnubroto P. dan Rukmana A, 2015. *Pengendalian kualitas produk dengan pendekatan six sigma dan analisis kaizen serta new seven tools sebagai usaha pengurangan kecacatan produk*. *Jurnal Teknologi*, 8 (1): 65-74
- <https://mnurhadi.wordpress.com/2008/04/05/quality-control-pengendalian-mutu//>